

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Pembangunan masyarakat dimaksudkan selaku pemberdayaan masyarakat yang berencana dicoba pemerintah buat memfasilitasi masyarakat lokal dalam merancang, memutuskan serta mengelola sumberdaya yang dipunyai sehingga pada kesimpulannya mereka mempunyai keahlian serta kemandirian secara ekonomi, ekologi serta sosial secara berkepanjangan.¹

Pemberdayaan perlu ditiru untuk menguatkan potensi yang dimiliki masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah masyarakat menjadi semakin berdaya. Dengan demikian roda perekonomian akan berkembang menjadi lebih baik. Pemerintah sudah mengaplikasikan pendekatan baru dengan harapan sanggup menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, biar bisa tingkatan kualitas pemasukan hidup masyarakat setempat dengan upaya mendorong gerak pergantian ekonomi desa dengan melalui kewirausahaan desa yaitu mengajak masyarakat setempat untuk membuat usaha mikro berupa kerajinan skala kecil yang digeluti oleh warga desa Tumpangkrasak, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. yang dikembangkan oleh pemerintah desa maupun masyarakat desa.

Desa Tumpangkrasak adalah salah satu desa yang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan dan diberdayakan, seperti pemberdayaan dalam bidang UMKM dan pengembangan desa berbasis kerajinan. Dengan adanya UMKM di harapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat secara mandiri. Perlu kita ketahui pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang

¹ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume 1, Nomor 2, Juli 2011. Hlm. 88.

dulu dikenal dengan istilah pengembangan (*Community Development*), secara konseptual program ini sejalan dengan tipe program Development yang sarasannya adalah komunitas dan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang perlu diperhatikan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupannya. Dimana dijelaskan dalam ayat 5-6 surah al-Insyirah tentang usaha dalam Islam.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan ”. (QS. Al. Insyirah: 5-6)

Pemerintah telah melakukan pembangunan ekonomi pedesaan dengan cara mengajak masyarakat sekitar untuk membuat kerajinan tangan. UMKM mengusahakan peningkatan perekonomian masyarakat. Tugas dan peran Pemerintah adalah memberikan motivasi dan mendukung dalam bentuk pelatihan. UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.²

UMKM memberikan kesempatan peluang kerja bagi warga yang pengangguran. Menjadi motivasi bagi warga untuk menyelesaikan permasalahan pada bidang perekonomian. Untuk mencapai suatu keberhasilan diperlukan kerjasama. menerapkan sikap saling menghormati, menghargai, dan gotong royong. Berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup warga pedesaan.

Upaya UMKM untuk memperkuat warga Desa Tumpangkrasak tidak terlalu sulit. Ada beberapa langkah untuk mencapai pemberdayaan yang dilalui. Misalnya,

² Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 1, Nomor 6, Juli 2008. Hlm. 1286-1287.

menyadarkan masyarakat terhadap potensi desa serta memotivasi warga untuk berpartisipasi dalam usaha. Kepala Desa Tumpangkrasak menuturkan, ada tiga jenis usaha yang dijalankan BUMDes maju sejahtera dengan menggandeng pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tiga usaha tersebut adalah pengadaan air bersih, jasa pemasangan internet dengan biaya yang terjangkau, dan pengadaan pasar desa. Dengan tujuan utamanya adalah kesejahteraan masyarakat. Untuk pengadaan internet ini, penyediaan air bersih. Pemdes Tumpangkrasak pun sudah memiliki satu titik Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelaku UMKM di Desa Tumpangkrasak juga diikutkan dalam berbagai pameran usaha. Seperti Jati Expo 2022 di Graha Mustika turut Desa Getaspejaten Kecamatan Jati yang digelar selama tiga hari, Selasa-Kamis. Di Jati Expo kita pameran berbagai jenis hasil UMKM dari Tumpangkrasak. Seperti anyaman daur ulang sampah, sampai sandal yang terbuat dari ban bekas.

Desa Tumpangkrasak memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan melalui Kerajinan. Untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat desa, salah satunya ban bekas. Ban bekas itu dijadikan kerajinan yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu berfungsi untuk meningkatkan perekonomian. Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi demi keberhasilan untuk mencapai tujuan. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas untuk mengembangkan potensi kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdaya yang dimiliki serta menyelesaikan masalah secara mandiri. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan.

Kerajinan ban bekas berupa sandal ban, ember ban, timba air dan tong sampah. Kerajinan yang paling diminati adalah sandal ban. Kisaran harga kerajinan, sebagai berikut: Sandal ban dengan harga Satuan 15.000

dan Grosir 10.000/12.000, Tong sampah harga 55.000, dan Timba air dengan harga 22.000. Untuk memasarkan kerajinan menggunakan dua sistem offline dan online, offline hanya menunggu pesanan dari pelanggan dengan jumlah besar/grosir dan satuan. Sedangkan online melalui marketplace, Shopee, Lazada, Tokopedia, dll. Untuk kedepannya UMKM menjadikan kegiatan ekonomi yang bertujuan meningkatkan usahanya selalu mengutamakan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat untuk mencapai pembangunan masyarakat desa yang lebih berdaya. Desa Tumpangkrasak.adalah sebuah desa yang maju dengan kualitas dan kekreatifitas yang sangat tinggi. Karena desa ini memiliki kekayaan dengan berbagai inovasi untuk membangkitkan perekonomian warganya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan Desa Tumpangkrasak.dalam mengelola UMKM.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Kerajinan Ban Bekas Progam Usaha Mikro Di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui sejarah berdirinya Desa Tumpangkrasak serta UMKM. Sebagai jembatan peneliti menjaring data yang ada di lapangan, bahwa penelitian ini di fokuskan pada peningkatan ekonomi dan Sumber Daya Manusia (SDM) di desa Tumpangkrasak.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kerajinan Ban Bekas Progam Usaha Mikro di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui

Kerajinan Ban Bekas Program Usaha Mikro di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari proposal penelitian ini didasarkan pada tempat penelitian dilakukan. Hal ini berkaitan dengan rumusan masalah, untuk mengetahui rumusan masalah di dapat melalui pengumpulan data. Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kerajinan Ban Bekas Program Usaha Mikro di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kerajinan Ban Bekas Program Usaha Mikro di Tumpangkrasak, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang berminat dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengatasi masalah-masalah yang relevan di masa yang akan datang.
 - b. Kajian ini diharapkan mampu mengedukasi mahasiswa mengenai Peranan UMKM Dalam Memberdayakan Masyarakat.
 - c. Dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), hasil penelitian ini ditujukan untuk memperkenalkan ide-ide dan kreativitas ke dalam ilmu pengetahuan, terutama pada mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini dapat memberikan bukti ilmiah dan sarana

penerapan ilmu dalam pemberdayaan masyarakat desa yang bergerak dalam perekonomian desa tentang kerajinan dalam UMKM, dengan Memberdayakan Masyarakat.

- b. Bagi warga pedesaan, hasil kajian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk memahami potensi pemanfaatan, khususnya di bidang usaha kerajinan ban bekas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagan Awal

Bab ini menjelaskan tentang halaman judul, persetujuan halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, motto serta abstrak, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab ini mengandung banyak kesinambungan dari satu bab ke bab lainnya. Di bawah ini adalah tata letak dari lima bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Lembar-lembar dalam bab ini memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Halaman-halaman di bagian ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas, kerangka berfikir atau kerangka teoritik..

BAB III : METODE PENELITIAN

Lembar ini menunjukkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan meliputi gambaran obyek, deskripsi dan analisis data, dan seluruhnya akan dibahas di bab empat.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dicantumkan pada bab lima.

3. Bagian Akhir

Pembahasan ini mencakup referensi dan lampiran (catatan wawancara, foto, dan lain-lain).

